

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan masjid di Indonesia memiliki makna yang mendalam dalam konteks keagamaan, sosial, dan budaya. Masjid bukan sekadar tempat ibadah, tetapi juga pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan pengembangan komunitas. Masjid Al Ma'arif di Desa Padang Pelasan, Kabupaten Seluma, memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat setempat¹. Oleh karena itu, keputusan donatur dalam pembangunan masjid menjadi topik yang sangat relevan untuk diteliti. Masjid Al Ma'arif didirikan pada tahun 1968, menandai awal berdirinya pusat keagamaan di desa tersebut. Sejak saat itu, masjid ini telah menjadi tempat berkumpul bagi umat Islam untuk beribadah, belajar, dan berinteraksi sosial. Pada 28 November 2023, masjid ini menjalani renovasi signifikan untuk meningkatkan fasilitas dan kenyamanannya.

Masyarakat di Desa Padang Pelasan secara tradisional memiliki budaya saling membantu, yang tercermin dalam partisipasi aktif mereka dalam pembangunan dan pemeliharaan masjid. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Mauliza yang menyatakan bahwa donasi untuk masjid merupakan bentuk dukungan sosial dan spiritual yang mendalam bagi masyarakat di sekitar Masjid Agung Al-Falah, Kabupaten Pidie, Banda

¹ Wawancara dengan Taswin, Bendahara Masjid Al-Ma'arif, Desa Padang Pelasan, Kabupaten Seluma, 14 September 2024.

Aceh.²Dari sudut pandang ekonomis, kontribusi dari donatur lokal sangat penting untuk pembangunan masjid. Sumber dana untuk pembangunan masjid tidak selalu berasal dari pemerintah, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Padang Pelasan. Dalam banyak kasus, masjid bergantung pada sumbangan masyarakat untuk pembiayaan operasional dan pengembangan infrastruktur. Dalam penelitian oleh Khoir, diungkapkan bahwa masjid memiliki peran dan fungsi strategis sebagai motor perubahan sosial. Pada masa Rasulullah masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga digunakan berbagai kepentingan ekonomi, sosial, kemasyarakatan, hubungan antar negara dan bahkan sebagai tempat untuk merancang strategi perang melawan orang Qurays dan Yahudi.³

Keputusan donatur untuk memberikan sumbangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah motivasi keagamaan, di mana donatur merasa bahwa memberikan sumbangan untuk masjid adalah bentuk ibadah dan kewajiban sosial mereka.

Aspek sosial juga memainkan peran penting dalam keputusan donatur. Masjid Al Ma'arif berfungsi sebagai pusat interaksi sosial di desa, tempat di mana masyarakat berkumpul untuk beribadah dan melakukan berbagai aktivitas sosial.

²I. Mauliza, *Fundraising pada pembangunan masjid dalam perspektif akad infak dan sedekah (Suatu penelitian di Masjid Agung Al-Falah Kabupaten Pidie)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2021).

³M. A. Khoir, "Peran masjid dalam perubahan sosial: Studi kasus Aksi 212, fenomena Erdogan dan Masjid Jogokaryan Yogyakarta," *Jurnal Mamba'ul 'Ulum*, vol. 18, no. 1, hlm. 14–28, 2022.

Penelitian menunjukkan bahwa masjid dapat menjadi jembatan penghubung antarwarga dan memperkuat ikatan sosial dalam komunitas.⁴ Dalam wawancara dengan beberapa donatur, mereka menyatakan bahwa keputusan mereka untuk menyumbang juga didorong oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Berdasarkan data yang dihimpun, beberapa donatur utama yang berkontribusi dalam pembangunan Masjid Al Ma'arif tersaji dalam Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Daftar Nama Donatur Tercatat di Masjid Al Ma'arif Seluma 2024-2025⁵

No.	Nama Donatur	Jumlah Donasi Tercatat (Dalam Rp)
1	Hj. Zumaizah	165.000.000
2	H. Hassan Bakrie ⁶	8.000.000
3	Baznas	10.000.000
4	Sapari Ramadhan	2.500.000
Total		180.500.000

Data di atas menunjukkan adanya dukungan yang signifikan dari berbagai elemen masyarakat dan lembaga dalam pembangunan masjid. Keputusan donatur untuk memberikan sumbangan sering kali didasarkan pada niat baik untuk

⁴B. F. Rosadi, "Masjid sebagai pusat kebudayaan Islam," *Jurnal An Nûr*, vol. 1, hlm. 127–148, 2014.

⁵Observasi dengan Bapak Taswin, Kepala Dusun di Desa Padang Pelasan, oleh peneliti, 10 April 2025.

⁶Observasi dengan H. Hassan Bakrie, Donatur dan Pengurus Masjid di Desa Padang Pelasan, oleh peneliti, 10 April 2025.

berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan perbaikan fasilitas ibadah.

Tinjauan kultural menunjukkan bahwa masjid adalah simbol identitas dan nilai-nilai agama bagi masyarakat setempat. Dalam konteks ini, Masjid Al Ma'arif tidak hanya menjadi tempat beribadah tetapi juga merupakan pusat pendidikan agama dan pengembangan budaya Islam di desa. Kegiatan seperti pengajian, pelatihan keagamaan, dan perayaan hari besar Islam sering kali dilaksanakan di masjid, menciptakan ruang untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar generasi.

Selain itu, masjid juga berperan dalam mengurangi ketegangan sosial di masyarakat. Dengan menjadi tempat berkumpulnya warga, masjid berfungsi sebagai forum untuk diskusi dan penyelesaian masalah. Penelitian lain menunjukkan bahwa masjid dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan solidaritas di antara warga.⁷ Dalam konteks Desa Padang Pelasan, masjid telah berhasil menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling mendukung di antara penduduk.

Di era modern ini, tantangan dalam penggalangan dana untuk pembangunan masjid semakin kompleks. Masyarakat seringkali dihadapkan pada pilihan antara berbagai kebutuhan, baik di bidang pendidikan, kesehatan, maupun infrastruktur. Oleh karena itu, penting bagi pengelola masjid untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan donatur. Penelitian ini

⁷T. H. Ningsih, *Peran ta'mir masjid dalam meningkatkan solidaritas masyarakat di Masjid Besar Syuhada Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2017).

bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang motivasi donatur, harapan mereka terhadap dampak sumbangan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses penggalangan dana.

Data dari studi pendahuluan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Padang Pelasan sangat antusias dalam berkontribusi terhadap pembangunan masjid. Hasil wawancara dengan donatur mencerminkan bahwa keputusan mereka untuk menyumbang tidak hanya didorong oleh keinginan untuk membangun masjid, tetapi juga oleh kebutuhan untuk memperkuat ikatan komunitas dan nilai-nilai sosial. Banyak dari mereka merasa bahwa partisipasi dalam pembangunan masjid adalah cara untuk mewariskan nilai-nilai keagamaan kepada generasi berikutnya.

Dari perspektif psikologis, keputusan untuk menyumbang juga bisa dipengaruhi oleh pengaruh sosial dan norma kelompok. Dalam banyak kasus, individu merasa terdorong untuk menyumbang ketika mereka melihat bahwa orang lain di sekitarnya juga berkontribusi. Fenomena ini sering kali terlihat dalam penggalangan dana untuk masjid, di mana masyarakat saling mendukung dan mendorong satu sama lain untuk berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek sosial sangat mempengaruhi keputusan individu dalam menyumbang.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih dalam mengenai dinamika keputusan donatur dalam pembangunan masjid. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan donatur, pengelola masjid dan lembaga zakat dapat

mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur keagamaan.

Sebagai penutup, fenomena keputusan donatur dalam pembangunan Masjid Al Ma'arif merupakan cerminan dari komitmen masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan dan sosial. Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan bagi pengelola masjid dan masyarakat mengenai bagaimana membangun hubungan yang lebih baik antara masjid dan donatur, serta bagaimana memaksimalkan dampak dari kontribusi yang diberikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk pemahaman akademis, tetapi juga untuk praktik nyata dalam pengelolaan masjid di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa penyebab keputusan donatur dalam pembangunan masjid Al Ma'arif Desa Padang Pelasan Kabupaten Seluma?
2. Apa dampak nilai-nilai agama dan sosial dalam keputusan donatur di masjid Al Ma'arif Desa Padang Pelasan Kabupaten Seluma?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penyebab keputusan donatur dalam pembangunan Masjid Al-Ma'arif Desa Padang Pelasan Kabupaten Seluma.
2. Untuk mengetahui dampak nilai-nilai agama dan sosial terhadap keputusan donatur dalam pembangunan Masjid Al-Ma'arif Desa Padang Pelasan Kabupaten Seluma.

D. Batasan Masalah

Dalam rangka menjaga fokus dan kedalaman analisis, penelitian ini memerlukan batasan yang jelas. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan memfokuskan pada aspek sosial dan agama yang memengaruhi keputusan donatur, tanpa membahas ekonomi secara mendalam.
2. Penelitian akan melibatkan 4 donatur yang berkontribusi pada pembangunan Masjid Al Ma'arif Desa Padang Pelasan Kabupaten Seluma, dengan fokus pada keputusan mereka untuk menyumbang.
3. Penelitian ini hanya akan menggunakan metode kualitatif, seperti wawancara dan observasi, tanpa menggunakan metode kuantitatif.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini diharapkan semoga dapat mendorong keterlibatan yang lebih aktif dari masyarakat dalam kegiatan

sosial dan pembangunan, serta meningkatkan rasa kepemilikan terhadap fasilitas umum. maupun religius.

2. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan donatur untuk berkontribusi, baik dari aspek sosial maupun keagamaan.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan di ketahui sis-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang pernah di lakukan di antaranya adalah:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Marhusin dan Taharuddin yang berjudul *"Pengaruh Social Marketing Terhadap Keputusan Berdonasi yang Dimediasi oleh Kepercayaan Donatur pada Badan Amil Zakat Nasional"* pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung sosial marketing terhadap keputusan berdonasi yang dimediasi oleh kepercayaan donatur pada badan amil zakat nasional provinsi kalimantan selatan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sosial marketing berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan keputusan donatur untuk berdonasi.⁸

⁸Marhusin dan Taharuddin, "Pengaruh social marketing terhadap keputusan berdonasi yang dimediasi oleh kepercayaan donatur pada Badan Amil Zakat Nasional

2. Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Mahmudah yang berjudul “*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Donasi Secara Online Melalui Platform Financial Technology Crowd Funding (Studi Empiris pada Donatur di Provinsi Lampung)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis variabel kemudahan kegunaan kepercayaan keamanan dan brand awareness dapat mempengaruhi keputusan donatur ketika berdonasi secara online dan platform *fintech crowdfunding*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berdonasi secara online melalui platform *fintech crowdfunding* sedangkan kemudahan keamanan dan *brand awareness* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berdonasi secara online melalui platform *fintech crowdfunding*.⁹
3. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Dyfa Amalina yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Muslim di Universitas Sriwijaya dalam Berdonasi Secara Online*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa muslim di Universitas Sriwijaya dalam berdonasi secara online. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel religiusitas, amanah, dan kemudahan berpengaruh positif signifikan dalam mempengaruhi

Provinsi Kalimantan Selatan," *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, vol. 12, no. 2, hlm. 79, Mei–Agustus 2023.

⁹Nurul Mahmudah, *Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan berdonasi secara online melalui platform financial technology crowd funding (Studi empiris pada donatur di Provinsi Lampung)* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2022), hlm. 65.

keputusan mahasiswa muslim di Universitas Sriwijaya dalam berdonasi secara online. Secara keseluruhan, variasi variabel religiusitas, amanah, dan kemudahan dapat diterangkan oleh variabel keputusan berdonasi secara online sebesar 53.43 persen.¹⁰

4. Penelitian ini dilakukan oleh Shintia Meliana yang berjudul “*Platform Donasi untuk Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Panti*”. Penelitian ini bertujuan untuk lebih memaksimalkan pelayanan sosial dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Penulis membuat rancangan aplikasi *Sampesuvu* untuk memudahkan masyarakat dalam berdonasi ke Panti Sosial dalam berbagai bentuk seperti uang, makanan, dan jasa. Pihak Panti Sosial juga dapat membuka penerimaan donasi apabila memang dibutuhkan, sehingga bisa lebih mudah menemukan donatur untuk memenuhi kebutuhan Panti Sosial tersebut. hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa aplikasi diterima oleh calon pengguna sebagai donatur yaitu 80,12% dan sebagai Panti Sosial yaitu 94,6% yang artinya layak untuk digunakan.¹¹
5. Penelitian ini dilakukan oleh Assyifa Nurul Aini yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Seseorang dalam Berdonasi (Studi Kasus : Donasi untuk Palestina)*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh

¹⁰Siti Dyfa Amalina, *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Muslim di Universitas Sriwijaya dalam berdonasi secara online* (Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2022), hlm. 1.

¹¹Shintia Meliana Wijaya, *Platform donasi untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan panti* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2021), hlm. 1.

nilai religiusitas, *brand awareness*, tingkat kesadaran, minat donasi dan faktor keluarga terhadap keputusan seseorang dalam berdonasi untuk Palestina. Hasil penelitian menunjukkan variabel nilai religiusitas memiliki peluang menurunkan dengan nilai *odd ratio* sebesar 0,901, *brand awareness* tidak berpengaruh terhadap keputusan berdonasi, tingkat kesadaran meningkatkan peluang untuk berdonasi sebesar 1,071 kali, minat donasi meningkatkan peluang sebesar 1,225 kali, dan faktor keluarga meningkatkan peluang berdonasi sebesar 11,924 kali. Hasil dari Nagelkerke's R Square sebesar 0,307 artinya bahwa variabel nilai religiusitas, *brand awareness*, tingkat kesadaran, minat donasi dan faktor keluarga memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang dalam berdonasi untuk Palestina adalah sebesar 30,7% dan 69,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.¹²

Berdasarkan beberapa penelitian relevan yang telah dibahas sebelumnya, terdapat perbedaan signifikan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini lebih fokus pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan donasi, seperti motivasi individu, aspek sosial, dan dampak ekonomi. Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung membahas fenomena donasi secara umum, tanpa memberikan perhatian khusus pada konteks masjid sebagai tempat tujuan donasi. Selain itu, penelitian ini

¹²Assyifa Nurul Aini, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam berdonasi (Studi kasus: Donasi untuk Palestina)* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2024), hlm. 1.

menggunakan pendekatan kualitatif yang berbeda dari studi-studi sebelumnya. Dengan memanfaatkan wawancara mendalam, penelitian ini bertujuan untuk menggali perspektif yang lebih mendalam dari para responden, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait keputusan donasi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan penjelasan yang tepat mengenai penelitian ini, maka sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I : Merupakan Bab Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan Bab Landasan Teori, yang akan membahas mengenai teori-teori yang mendasari keputusan berdonasi, mencakup pengertian dan penyebab keputusan donatur, serta ruang lingkup dan klasifikasi donatur. Ruang lingkup donatur mencakup individu, kelompok, atau organisasi yang memberikan sumbangan, sementara klasifikasi donatur dibedakan berdasarkan motivasi dan perilaku mereka, seperti donatur spontan atau terencana. Selain itu, keputusan berdonasi juga dipengaruhi oleh

nilai-nilai yang dimiliki oleh donatur, baik nilai sosial seperti empati dan kepedulian terhadap sesama, maupun nilai-nilai agama yang mendorong donasi sebagai bentuk ibadah atau kewajiban moral. Kajian ini bertujuan untuk memahami berbagai faktor yang memengaruhi keputusan berdonasi dalam konteks sosial dan agama.

BAB III : Merupakan Bab Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, penjelasan judul, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Merupakan Bab Hasil dan Pembahasan yang menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, dimulai dengan deskripsi wilayah penelitian yang mencakup sejarah Masjid Al-Ma'arif, kondisi geografis Desa Padang Pelasan, serta struktur pengurus masjid. Selanjutnya dipaparkan hasil penelitian yang meliputi penyebab keputusan donatur dalam pembangunan masjid, pengaruh nilai-nilai agama dan sosial terhadap keputusan tersebut, serta proses pengambilan keputusan donatur. Setiap

temuan kemudian dianalisis secara mendalam dalam bagian pembahasan dengan mengaitkannya pada teori, hasil penelitian terdahulu, dan kondisi aktual di lapangan.

BAB V

Bab ini berisi kesimpulan yang merangkum jawaban atas rumusan masalah penelitian berdasarkan temuan dan analisis pada bab sebelumnya, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan donatur dan dampak nilai-nilai agama serta sosial. Selain itu, bab ini memuat saran yang ditujukan kepada pihak pengurus masjid, masyarakat, dan peneliti selanjutnya sebagai rekomendasi praktis dan akademis untuk meningkatkan efektivitas penggalangan dana dan partisipasi donatur dalam pembangunan masjid.